

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini ternyata berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah. Terutama pada penggunaan alat-alat atau media pembelajaran. Hamruni (2012) seperti yang telah diketahui bahwa dalam paradigma baru pendidikan tidak lagi berpusat pada guru (*teacher center*) melainkan berubah menjadi berpusat pada siswa (*student center*). Meskipun begitu pengelolaan pembelajaran yang baik akan tetap menjadi tugas dan tanggung jawab pengajar yang mana untuk menciptakan pengajaran yang baik tersebut, seorang guru harus menerapkan metode pembelajaran yang berdasarkan karakteristik pembelajar. Hamalik (2017) adapun dalam pengaplikasian suatu metode pembelajaran seorang guru membutuhkan suatu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat membantu mengatasi sikap pasif peserta didik.

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, secara harifiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi. Sadirman (2012) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Hamalik (2017) mengemukakan bahwa dalam menggunakan media pengajaran untuk proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan belajar siswa serta siswa dapat tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Arsyad (2015), pengelompokan berbagai jenis media pembelajaran

sebagai berikut: media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*), media berbasis cetak (buku, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*), media berbasis audio visual (*video*, film, program *slide tape*, televisi), media berbasis komputer (pengajaran dengan berbantuan komputer, *video* interaktif, *hypertext*). Kemendikbud (2013) mengemukakan klasifikasi jenis media sebagai berikut: media cetak, media yang dipamerkan (*displayed media*), *overhead transparency* (OHP), rekaman suara, *slide* suara dan film strip, presentasi multi gambar, *video* dan film, serta pembelajaran berbasis komputer (*computer based instruction*). Melalui jenis-jenis media pembelajaran yang cukup beragam ini diharapkan pesan yang akan disampaikan guru dapat disampaikan dengan tepat dan jelas.

Musfiqon (2012) media pembelajaran juga memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran di SMK merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan dari dunia pendidikan. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu komponen tujuan, komponen materi atau bahan ajar, komponen strategi, komponen alat dan media, serta komponen evaluasi. Media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, sehingga kedudukannya tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran, namun merupakan bagian dalam proses pembelajaran. Kedudukan media dalam pembelajaran di SMK sangat penting sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Media tidak hanya dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi juga dapat menggantikan sebagai tugas guru dalam penyajian materi pembelajaran. Dengan demikian, seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berdampak pada bertambahnya media dan sumber belajar yang praktis dalam proses belajar mengajar, salah satu media hasil dari perkembangan teknologi terkini adalah komputer.

Perkembangan teknologi komputer yang semakin maju terdapat aplikasi-aplikasi komputer yang diluncurkan seperti Geogebra, Microsoft Powerpoint, Adobe Flash, dan Macromedia Flash, yang seharusnya sudah bisa dimanfaatkan oleh para pendidik di Indonesia untuk mengembangkan sebagai bahan ajar khususnya dalam pembelajaran administrasi pajak, metode

konvensional atau ceramah dirasa sudah tidak relevan lagi digunakan (Amalana, 2015).

Software komputer lain yang kini mulai banyak digunakan dalam pembelajaran adalah *Macromedia Flash*. Menurut Setiawan, Corebima, & Zubaidah (2013) *Macromedia flash* adalah *software* yang tepat untuk membuat sajian visual yang dapat menginterpretasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara untuk menarik minat dan komunikasi pembelajaran administrasi pajak peserta didik agar lebih mudah memahami, mengingat materi yang diajarkan, serta menjawab soal-soal latihan sebagai pematapan pemahaman materi. Masykur, Nofrizal, & Syazali (2017) media ini digunakan agar peserta didik dapat melihat langsung simulasi dan demonstrasi yang menyerupai kejadian sebenarnya, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Macromedia flash* adalah program untuk membuat animasi dan aplikasi *webprofessional*. Bukan hanya itu, *Macromedia flash* juga banyak digunakan untuk membuat *game*, animasi kartun, dan aplikasi multimedia interaktif seperti demo produk.

Masykur, Nofrizal, & Syazali (2017) mengembangkan aplikasi *macromedia flash* sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menunjukkan hasil sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran matematika untuk mengatasi kejenuhan peserta didik didalam kelas. Menurut Nugroho, Putra, Putra, & Syazali (2017) menyatakan bahwa menggunakan media pembelajaran berbantuan *macromedia flash* hasilnya efektif, praktis, mudah dipahami dan layak. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada materi yang disajikan dan pada hasilnya untuk melihat respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. *Macromedia Flash* juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan otomatis dapat menarik perhatian atau meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran administrasi pajak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran administrasi pajak pada tanggal 19 Maret 2019 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, menyatakan bahwa masih ditemui hambatan

dalam proses pembelajaran, yaitu ketidakefektifan penyampaian materi pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik ketika pendidik sedang menyampaikan materi. Siswa juga kurang tertarik dalam memperhatikan pembelajaran di kelas. Masih banyak siswa yang lebih senang berbicara sendiri dengan temannya sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara masih didominasi oleh peran guru sebagai sumber utama pengetahuan. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang ada pada sekolah secara optimal.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru Administrasi Pajak menggunakan buku paket sebagai bahan dan metode konvensional yaitu dengan cara metode ceramah. Sebelumnya guru mata pelajaran administrasi pajak juga pernah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, media *power point* dianggap kurang efektif untuk materi administrasi pajak, ditambah dengan sarana (LCD/Proyektor) yang masih sangat minim disekolah. Siswa juga telah diarahkan untuk menggunakan akses internet dalam proses belajar, misalnya ketika proses pembelajaran di dalam kelas siswa diarahkan untuk menggunakan *gadget* guna untuk mencari materi sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik memiliki pandangan bahwa mata pelajaran administrasi pajak itu sulit sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi administrasi pajak masih kurang. Peserta didik menginginkan media yang dapat membantu mereka dalam merangkum materi pembelajaran yang ada di dalam buku cetak. Sumber belajar siswa tidak lagi hanya berfokus pada buku cetak yang disediakan oleh sekolah, melainkan media pembelajaran yang menarik dan membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar administrasi pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketidakefektifan penyampaian materi pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik ketika pendidik sedang menyampaikan materi.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru Administrasi Pajak menggunakan buku paket sebagai bahan ajar dan menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah.
3. Rendahnya minat belajar siswa karena kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran administrasi pajak pada materi Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
4. Adanya pandangan peserta didik terhadap materi administrasi pajak yang dianggap sulit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu ada pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menunjang pembelajaran Administrasi Pajak. Penelitian ini fokus pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash 8* Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanaproses pengembangan media pembelajaran Administrasi Pajak berbasis *Macromedia Flash 8* kelas XI Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kualitas kelayakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Administrasi Pajak siswa kelas XI Kompetensi

Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Bagaimana respon siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terhadap media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash8* mata pelajaran Administrasi Pajak Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran Administrasi Pajak berbasis *Macromedia Flash 8* kelas XI Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Administrasi Pajak berbasis *Macromedia Flash 8* peserta didik kelas XI Kompetensi Dasar Surat Setoran Pajak di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Respon peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* mata pelajaran Administrasi Pajak kompetensi dasar Surat Setoran Pajak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan untuk pengembangan Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat mengembangkan pola pikir dan cara untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi. Peneliti juga dapat meningkatkan kesiapan dan pengetahuan untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan media pembelajaran alternatif untuk sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi dan meningkatkan kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.